



Pelatihan Strategi Perencanaan Keuangan Pribadi pada Warga Dukuh Bima Citra, Tambun, Indonesia

Lufina Mahadewi^{1*}, Pepey Riawati Kurnia²

^{1,2} Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: mahadewilufina@gmail.com

Received 29-06-2025

Revised 05-07-2025

Published 12-07-2025

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan para warga Dukuh Bima Citra, Tambun, Jawa Barat dalam merancang strategi perencanaan keuangan pribadi dengan menggunakan pendekatan *financial life cycle*. Dalam kegiatan tersebut, masing-masing warga diberikan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun strategi perencanaan keuangan pribadi berdasarkan fase *financial cycle*. Hasil program pengabdian kepada masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masing-masing warga mampu menyajikan strategi perencanaan keuangan pribadi yang sistematis yang mencakup tahapan evaluasi kesehatan keuangan pribadi, perencanaan tujuan keuangan berdasarkan fase *financial cycle*, penyusunan rencana tindakan dalam implementasi strategi perencanaan keuangan pribadi, dan evaluasi penerapan strategi keuangan pribadi. Selain itu, beberapa warga dapat mengintegrasikan model keuangan pribadi dengan kegiatan kewirausahaan yang dijalannya termasuk juga perencanaan pensiun. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode *financial life cycle* dapat digunakan secara efektif sebagai model strategi perencanaan keuangan pribadi yang membantu individu dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi untuk pencapaian tujuan keuangan dalam tahapan kehidupannya.

Kata kunci: Keuangan Pribadi; Dukuh Bima Citra; *Financial Life Cycle*; Tujuan Keuangan

ABSTRACT

This community service program aims to enhance the ability of residents of Dukuh Bima Citra, Tambun, West Java, to design personal financial planning strategies, utilising the financial life cycle approach. In this activity, each resident received training and assistance in developing personal financial planning strategies tailored to their specific financial cycle phase. The results of the community service program showed that each resident was able to present a systematic personal financial planning strategy that included the stages of evaluating personal financial health, planning financial goals based on the financial cycle phase, preparing an action plan in implementing personal financial planning strategies and assess the implementation of personal financial strategy. Additionally, several residents successfully integrated personal financial models with their entrepreneurial activities, including retirement planning. The results of this activity indicate that the financial life cycle method can be used effectively as a personal financial planning strategy model, helping individuals develop personal financial plans to achieve their financial goals at various life stages.

Keywords: Personal Finance; Dukuh Bima Citra; *Financial Life Cycle*; Financial Goals

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan pribadi bermanfaat bagi individu untuk mengelola kekayaan dalam setiap fase kehidupan serta dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk



mengumpulkan kekayaan untuk mencapai tujuan kehidupan (Baker et al. 2023; Mahapatra et al., 2019; Kapoor et al., 2014). Pada siklus hidup finansial (*financial life cycle*) individu terbagi dalam tiga fase yaitu pada fase akumulasi kekayaan yang merupakan tahapan individu dalam mengelola pemenuhan gaya hidup finansial, fase persiapan masa pensiun yang digunakan untuk pengumpulan kekayaan untuk pemenuhan rencana pensiun, dan fase masa pensiun yang berfokus pada pengelolaan tabungan dan aset (Koewn, 2013). Dalam perencanaan keuangan pribadi diperlukan sasaran keuangan yang disesuaikan *financial life cycle* sebagai standar untuk mengukur pencapaian tujuan keuangan dan evaluasi efektivitas atas rencana keuangan pribadi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025) dalam survei terkait literasi keuangan menyatakan indeks literasi keuangan Indonesia sekitar 66,46 persen dari penduduk Indonesia dengan literasi keuangan yang baik terkait dengan produk dan layanan keuangan.

Strategi perencanaan keuangan pribadi merupakan dasar bagi pencapaian kesuksesan finansial individu dimana perencanaan keuangan memerlukan adanya fleksibilitas terhadap perubahan dalam situasi dan tujuan keuangan. Warga Dukuh Bima Citra yang berlokasi di daerah Tambun, Jawa Barat memiliki latar belakang yang beragam dari usia, pekerjaan, maupun tingkat pendidikan. Mayoritas warga Dukuh Bima Citra memiliki rentang usia 25-55 tahun yang merupakan rentang usia pada fase *financial life cycle* yaitu fase akumulasi kekayaan dan persiapan pensiun. Selain itu, warga Dukuh Bima Citra mayoritas memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta maupun pegawai swasta dengan tingkat pendidikan rata-rata Sarjana.

Dari tahapan awal program yaitu identifikasi dan analisis situasi terhadap kebutuhan program pelatihan dan pendampingan kepada warga Dukuh Bima Citra disimpulkan bahwa warga membutuhkan program pelatihan literasi keuangan yaitu program pelatihan dan pendampingan terkait perencanaan keuangan pribadi. Kebutuhan akan program pelatihan dan pendampingan tersebut juga dilatarbelakangi dengan ragam profil warga yang bervariasi sehingga dibutuhkan suatu model perencanaan keuangan pribadi yang dapat menyesuaikan dengan *financial life cycle* dari masing-masing warga. Hasil analisis awal terhadap kebutuhan program pendampingan dan pelatihan perencanaan keuangan pribadi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan karena beberapa alasan yaitu pengelolaan keuangan pribadi membutuhkan keterampilan yang metodis dalam merencanakan keuangan pribadi sehingga diperlukan suatu pendampingan tentang bagaimana menyusun rencana keuangan melalui tahapan penetapan pengelolaan yang sesuai dengan tujuan keuangan dan situasi saat ini serta masa depan.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk kegiatan pelatihan perencanaan keuangan pribadi dengan menggunakan pendekatan *financial life cycle* oleh warga Dukuh Bima Citra sangat penting untuk meningkatkan kapasitas warga Dukuh Bima Citra terkait dengan literasi keuangan. Hal ini juga diperkuat dengan Dwitri dan Pradikto (2025), Safitri dan Wahyudi (2022) akan pentingnya literasi keuangan yang mendukung dalam pengelolaan perencanaan keuangan pribadi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 (OJK, 2024) telah menyusun Peta Jalan Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Eduksi, dan Perlindungan Konsumen (Peta Jalan PEPK) tahun 2023-2027 dengan salah satu pilarnya adalah literasi keuangan. Dengan latar belakang adanya kebutuhan warga Dukuh Bima Citra akan pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan pribadi diharapkan dapat mendukung program Pemerintah yaitu Peta Jalan PEPK tahun 2023-2027 untuk peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia.

Dalam program ini melibatkan dosen dari Program Studi Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM dalam membantu warga Dukuh Bima Citra untuk memahami dan merancang strategi perencanaan keuangan pribadi dengan pendekatan *financial life cycle* khususnya dalam merancang strategi keuangan pribadi yang fleksibel, likuid, memiliki nilai lindung dalam pengembangan rencana keuangan sesuai dengan tujuan kehidupan. Desain pelatihan dan pendampingan juga berdasarkan analisis kebutuhan program yang disampaikan oleh warga Dukuh Bima Citra akan perlunya pemahaman suatu model perencanaan keuangan yang bersifat aplikatif sehingga dengan memahami model tersebut, masing-masing warga dapat mencapai keamanan finansial. Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah *financial life cycle* (Koewn, 2013) dengan lima tahapan yaitu: [1] evaluasi kesehatan keuangan pribadi, [2] penentuan tujuan keuangan pribadi, [3] penyusunan rencana keuangan pribadi, [4] persiapan rencana, dan [5] evaluasi rencana keuangan pribadi. Program pelatihan dan pendampingan ini membuat individu warga Dukuh Bima Citra lebih siap dalam mempersiapkan pengelolaan keuangan pribadi dan menyusun rencana penerapan yang sesuai dengan tujuan dan situasi keuangan. Program PkM ini selain memberikan pemahaman konseptual terkait strategi perencanaan keuangan pribadi berupa keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Dampak program PkM ini memberikan inisiatif strategis dalam meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya warga Dukuh Bima Citra dalam memahami informasi keuangan dan pembentukan sistem keuangan inklusif bagi individu yang produktif. Program PkM ini juga menjadikan sarana bagi Sekolah Tinggi Manajemen PPM dalam memberikan kontribusi akademik dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia akan literasi keuangan dan sistem keuangan inklusif.

METODE PELAKSANAAN

Program pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu identifikasi dan analisis situasi terhadap kebutuhan program, pelaksanaan pelatihan, pendampingan penyusunan rencana keuangan, dan evaluasi program. Pada tahapan awal kegiatan dilakukan identifikasi dan analisis situasi terhadap kebutuhan melalui visitasi lapangan ke lokasi Warga Dukuh Bima Citra dan melakukan wawancara awal dengan perwakilan warga yaitu Ketua Rukun Warga (RW) Dukuh Bima Citra untuk menganalisis kebutuhan program berdasarkan profil dan latar belakang warga, masalah literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi, dan kesiapan warga dalam mewujudkan intervensi dan dampak dari program PkM

tersebut. Berdasarkan identifikasi dan analisis kebutuhan program maka perwakilan dosen dari Program studi Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM membuat materi pelatihan berupa format dan studi kasus perencanaan keuangan pribadi yang mencakup tahapan evaluasi keuangan pribadi, perencanaan tujuan keuangan, penyusunan rencana keuangan, persiapan rencana keuangan, dan evaluasi rencana keuangan pribadi. Untuk membantu pemahaman pada tahapan evaluasi keuangan pribadi, tim dosen mempersiapkan format berupa *personal balance sheet*, *personal income statement*, dan *personal ratio analysis*. Selain juga, dipersiapkan studi kasus yang komprehensif yang mengambil contoh data keuangan sebuah keluarga yang dapat membantu warga dalam memahami dan mempraktikkan evaluasi keuangan pribadi. Materi pelatihan berfokus kepada konsep terkait tahapan perencanaan keuangan pribadi yang disesuaikan dengan pendekatan *financial life cycle*.

Pada tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan program pelatihan yang dilakukan di Griya Prasanti yang berada di lingkungan warga Dukuh Bima Citra. Pelatihan ini berikan secara interaktif yang melibatkan partisipasi warga. Sebelum pemberian materi pelatihan, warga Dukuh Bima Citra diminta untuk mengisi *pre-test* secara online yang terdiri dari tujuh pertanyaan dalam bentuk link pertanyaan yang ditujukan untuk mengukur pemahaman warga mengenai perancangan strategi perencanaan keuangan pribadi.

The image shows a screenshot of a web-based pre-test questionnaire. It contains seven multiple-choice questions related to financial planning. The questions are as follows:

1. Nama Lengkap
Enter your answer
2. Menjadi aman secara finansial melibatkan keseimbangan antara penghasilan dengan
☐ investasi
☐ pengeluaran
☐ rencana pensiun.
☐ tingkat utang saat ini.
3. Menjadi aman secara finansial melibatkan keseimbangan antara penghasilan dengan
☐ investasi
☐ pengeluaran
☐ rencana pensiun.
☐ tingkat utang saat ini.
4. Agar rencana keuangan Anda realistis dan dapat dicapai, rencana tersebut harus didasarkan pada
☐ anggaran
☐ tingkat pendapatan.
☐ jumlah pengurangan pajak, pengurangan, pengurangan, dan kredit.
☐ neraca
5. Manakah dari berikut ini yang dapat dicapai dengan perencanaan keuangan pribadi
☐ meminimalkan kemungkinan kebangkrutan pribadi
☐ memiliki cukup uang untuk masa pensiun yang nyaman
☐ mampu mengatasi masalah kesehatan yang tidak direncanakan atau kematian diri
☐ meminimalkan pembayaran pajak Anda
☐ semua jawaban di atas
6. Apa saja faktor umum yang ditemukan dalam rencana keuangan yang efektif?
☐ rencana keuangan yang efektif harus fleksibel untuk memungkinkan perubahan dalam situasi Anda
☐ rencana keuangan yang efektif harus menyediakan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga
☐ rencana keuangan yang efektif harus menyediakan perlindungan asuransi dari kejadian bencana
☐ rencana keuangan yang efektif harus membantu Anda meminimalkan pembayaran pajak
☐ semua jawaban di atas diperlukan dalam rencana keuangan yang efektif
7. Manakah dari berikut ini yang bukan merupakan salah satu dari lima langkah dasar dalam perencanaan keuangan pribadi?
☐ Evaluasi kesehatan keuangan Anda.
☐ Tentukan tujuan keuangan Anda.
☐ Kembangkan rencana tindakan
☐ Barikan aluntan meninjau rencana Anda
☐ Terapkan rencana Anda

Gambar 1. Pertanyaan Pre-Test

Setelah pengisian *pre-test*, pemberian materi pelatihan dilakukan oleh dosen keuangan dari Program Studi Sarjana Manajemen dengan dibantu oleh staf PkM Sekolah tinggi Manajemen PPM. Pelatihan secara interaktif dilakukan melalui contoh aplikatif berupa studi kasus, setiap langkah perencanaan keuangan pribadi dijelaskan secara terinci dan disesuaikan dengan tujuan dan situasi keuangan beserta *financial life cycle*. Dalam pelaksanaannya, materi *pre-test* juga akan diberikan kepada peserta sebagai bentuk *post-test* setelah pelaksanaan pendampingan berakhir. Pemberian materi *pre-test* dan *post-test* yang sama bertujuan sebagai bentuk evaluasi pengukuran keberhasilan pelatihan dan pendampingan di kegiatan PkM tersebut.

Masing-masing warga diberikan format lembar kerja untuk mengisi setiap tahapan perencanaan keuangan berdasarkan kondisi keuangan pribadi secara aktual. Dalam hal pelaksanaan pelatihan, dosen berperan sebagai pendamping dan fasilitator yang memberikan materi maupun mengarahkan diskusi serta *sharing practices* masing-masing warga terhadap kondisi keuangan pribadi.

Setelah pembekalan materi strategi perencanaan keuangan pribadi maka dilakukan pendampingan kepada warga. Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan membantu warga dalam menyusun strategi perencanaan keuangan pribadinya yang disesuaikan dengan pendekatan *financial life cycle* sesuai dengan situasi dan tujuan keuangan pribadi. Pendampingan tersebut dilakukan dengan tujuan bahwa warga memiliki literasi keuangan (Tavares *et al.*, 2023; Paillella, 2016; Ali *et al.*, 2014) sebagai kemampuan dalam menggunakan keterampilan pengelolaan keuangan, khususnya perencanaan keuangan pribadi secara efektif. Tahapan akhir adalah evaluasi keberhasilan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan materi *post-test* yang sama dengan materi *pre-test* sehingga efektifitas pelaksanaan pelatihan dapat diukur pada perubahan sebelum dan sesudah adanya intervensi pelatihan. Evaluasi keberhasilan pelatihan selain pengisian *post-test* juga dilakukan dengan pemberian testimoni langsung oleh warga. Selain juga, termasuk pengisian lembar evaluasi berupa kuesioner dan saran terhadap efektifitas kegiatan untuk dapat dilakukan pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan PkM Dukuh Bima Citra ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan warga khususnya strategi perencanaan keuangan pribadi serta diwujudkan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan kontribusi akademik Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan PkM strategi perencanaan keuangan pribadi dengan metode *financial life cycle* menunjukkan bahwa warga Dukuh Bima Citra mendapatkan pemahaman secara teoritis maupun keterampilan praktis untuk secara strategis merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya. Hasil evaluasi yang disampaikan oleh warga Dukuh Bima Citra menyatakan bahwa melalui program PkM ini diperoleh keterampilan keuangan pribadi yang mendasar untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran serta mampu menyusun perencanaan keuangan yang matang untuk terhindar dari permasalahan keuangan pribadi masa mendatang. Melalui testimoni yang disampaikan oleh warga Dukuh Bima Citra terhadap dampak intervensi yang terjadi dalam perubahan perilaku keuangan dari kegiatan PkM ini disampaikan bahwa warga menyadari sebelum kegiatan pelatihan dan pendampingan PkM ini banyak faktor yang menyebabkan terjadinya inefisiensi dalam pengelolaan keuangan pribadi antara lain konsumis yang berlebih, minimnya pendapatan yang disimpan dalam bentuk tabungan, dan kurangnya perencanaan pensiun. Salah satu warga Dukuh Bima Citra menyampaikan bahwa pelatihan dan pendampingan akan strategi perencanaan keuangan pribadi mendorong meningkatnya literasi keuangan yang mendorong pengetahuan, kesadaran, dan perilaku untuk membuat perencanaan dan strategi keuangan pribadi sesuai *financial life cycle* yang efektif. Peningkatan kemampuan akan strategi pengelolaan keuangan pribadi ini disampaikan oleh warga Dukuh Bima Citra

karena program PkM ini dirancang untuk secara aktif menggali partisipasi warga dalam menyusun strategi perencanaan keuangan pribadi.

Pada tahapan awal analisis kegiatan PkM, sebagian besar warga dalam merencanakan keuangan pribadinya tidak melakukannya dengan pendekatan *financial life cycle* yang disesuaikan dengan situasi dan tujuan keuangan. Tim kegiatan PkM ini mendapatkan data dari wawancara lapangan dengan perwakilan warga yakni Ketua RW Dukuh Bima Citra. Dari hasil wawancara lapangan menunjukkan adanya keterbatasan pada pemahaman kognitif dan literasi keuangan khususnya dalam analisis situasi keuangan pribadi dan penentuan keputusan keuangan yang disesuaikan dengan *financial life cycle* (Palmer *et al.*, 2009) baik untuk perencanaan keuangan jangka pendek (<1 tahun), jangka menengah (1-10 tahun), dan jangka panjang (>10 tahun). Dengan informasi yang relevan dari hasil pendalaman kebutuhan program PkM yaitu strategi perencanaan keuangan pribadi maka untuk mengisi celah tersebut dilakukan intervensi program PkM berbasis strategi perencanaan keuangan pribadi dengan pendekatan *financial life cycle*.

Selama program pelatihan dan pendampingan berlangsung, warga Dukuh Bima Citra menunjukkan atensi yang positif dan terlibat secara aktif dalam sesi materi pembelajaran maupun dalam pendampingan pada sesi diskusi kelompok. Masing-masing warga terlibat secara aktif dalam mengevaluasi keuangan pribadinya dengan mengidentifikasi jenis aset dan hutang untuk menentukan tingkat kekayaan bersih yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk *personal balance sheet*. Warga juga tidak hanya mengkonstruksikan *personal balance sheet* namun melalui lembar kerja yang dipersiapkan, warga Dukuh Bima Citra mengkategorisasikan pendapatan baik pendapatan gaji ataupun hasil kegiatan wirausaha serta pengeluaran yang dijalaninya untuk membuat *personal income statement* sehingga mampu mengetahui fleksibilitas dan likuiditas keuangan pribadi.

Warga Dukuh Bima Citra juga diberikan pemahaman terkait dengan ukuran rasio keuangan pribadi dalam menganalisis tingkat kesehatan keuangan pribadi termasuk kecukupan dana darurat, tingkat hutang, kecukupan tabungan, dan likuiditas untuk penetapan tujuan keuangan. Dengan adanya program pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan strategis perencanaan keuangan pribadi untuk memberikan manfaat ekonomi yang baik seperti peningkatan kekayaan, penghindaran kerugian finansial, serta memastikan kelancaran pengeluaran (Hanna dan Lindamood, 2010) dapat secara efektif ditingkatkan melalui model pelatihan dan pendampingan yang aplikatif dan dilaksanakan secara interaktif.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan PkM

Dalam tahapan pendampingan perancangan strategi perencanaan keuangan pribadi, warga menggunakan lembar kerja yang dipersiapkan dalam merancang keuangan pribadinya. Proses pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga dalam menggunakan pendekatan *financial life cycle* dalam merancang pengelolaan keuangan pribadinya serta bagaimana merencanakan keuangan pada setiap fase kehidupan baik jangka pendek, menengah, dan panjang. Tim kegiatan PkM juga membantu peserta dalam merancang dan menggunakan model pencatatan keuangan secara digital. Dalam proses pendampingan, warga diminta untuk menyajikan presentasi dalam mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan pribadi dengan model *personal balance sheet*, *personal income statement*, dan *ratio analysis*. Selain itu, melalui masing-masing warga difasilitasi untuk menyajikan pengalaman dan bertukar ide serta solusi atas penyajian perencanaan keuangan berdasarkan perencanaan keuangan yang disusun berdasarkan tujuan keuangan yang direncanakan untuk meningkatkan pemahaman warga secara kolektif. Pendampingan ini memberikan hasil yang dirasakan oleh warga berupa keterampilan kognitif dalam membuat pengelolaan keuangan pribadi yaitu berupa kognisi keuangan mencakup sikap, pemahaman risiko, dan literasi keuangan.



Gambar 3. Proses Diskusi Perencanaan Keuangan Pribadi

Dari instrumen pengukuran *post-test*, kuesioner, dan testimoni yang disampaikan oleh warga Dukuh Bima Citra yang digunakan untuk menilai hasil kegiatan PkM, warga merasakan dampak dengan peningkatan pengetahuan dan kognisi keuangan tentang perencanaan keuangan pribadi. Dari testimoni yang disampaikan oleh beberapa warga menunjukkan bahwa model perencanaan keuangan pribadi dapat membantu mereka dengan lebih efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dalam perencanaan keuangan pribadi yang berjalan saat ini dan bahkan warga dapat membuat rencana strategi perbaikan perencanaan keuangan pribadi yang disesuaikan dengan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang serta perbaikan atas kondisi keuangan saat ini. Selama proses pelatihan, warga dapat merencanakan model keuangan untuk persiapan pensiun serta model perencanaan keuangan pribadi yang disesuaikan dengan kegiatan kewirausahaan yang dijalani. Dampak positif yang dirasakan oleh warga dari kegiatan PkM ini tidak terbatas pada peningkatan pemahaman secara konseptual dalam jangka pendek, namun mengadaptasi kognisi keuangan dalam perilaku perencanaan keuangan pribadi maupun *mental accounting* (Mahapatra dan Mishra, 2020) secara menyeluruh dalam *financial life cycle*.



Gambar 4. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan strategi perencanaan keuangan pribadi membantu kesiapan warga Dukuh Bima Citra dalam pengelolaan keuangan pribadi khususnya pada tantangan ekonomi Indonesia dalam menghadapi sentimen global maupun domestik. Kegiatan PkM menjadi suatu inisiatif strategis dalam menghubungkan konseptual akademik dengan praktik lapangan dengan menggunakan pendekatan yang berfokus kepada identifikasi kebutuhan warga secara nyata dan berfokus pada penerapan model kognisi keuangan yang praktis untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi sesuai dengan tujuan *financial life cycle* serta menggunakan model keuangan yang aplikatif sehingga dapat langsung dipraktikkan oleh warga. Hasil evaluasi yang disampaikan oleh warga Dukuh

Bima Citra menunjukkan peran penting kerjasama yang erat dengan institusi pendidikan dimana harapan warga Dukuh Bima Citra agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan selain juga Sekolah Tinggi Manajemen PPM juga mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi akademik melalui program PkM tersebut. Masukan yang diberikan oleh warga Dukuh Bima Citra atas kegiatan PkM tersebut adalah adanya kegiatan serupa yang dapat dikolaborasikan dengan pengembang teknologi berupa kegiatan perencanaan keuangan pribadi dengan pemanfaatan perangkat aplikasi digital. Dampak positif yang dirasakan oleh warga Dukuh Bima Citra juga ditunjukkan melalui hasil kuesioner evaluasi kegiatan yang diberikan kepada peserta.

TABEL 1. Hasil kuesioner Program PkM Dukuh Bima Citra

NO	Aspek	Hasil	Persentase (%)
1	Sesi pelatihan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan	Sangat Puas	100
2	Fasilitator menguasai materi dan memberikan pendampingan yang baik kepada peserta selama kegiatan berlangsung	Sangat Baik	100
3	Penyelenggaraan kegiatan berjalan tepat waktu dan kelengkapan materi pelatihan tersedia dengan baik	Sangat Baik Baik	90 10
4	Pelayanan baik. pada saat kegiatan berlangsung memuaskan (bantuan, informasi, lainnya).	Sangat Baik	100
5	Keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan berjalan dengan baik.	Sangat Baik	100

Hasil evaluasi program PkM Dukuh Bima Citra menunjukkan bahwa mayoritas warga Dukuh Bima Citra dengan persentase lebih dari 90% memberikan penilaian “Sangat Puas” dan “Sangat Baik” terhadap aspek-aspek penilaian kegiatan PkM tersebut. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PkM Dukuh Bima Citra memberikan dampak pada warga Dukuh Bima Citra tidak hanya secara teoritis namun secara praktis dalam pemanfaatannya pada pengelolaan keuangan pribadi. Hasil Evaluasi program kegiatan PkM ini juga memberikan suatu perwujudan integrasi konsep keuangan pribadi dengan pendekatan *financial life cycle* menjadi strategi yang efektif dan aplikatif dalam pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program PkM Dukuh Bima Citra dilaksanakan pada bulan Juni 2025 yang berlokasi di Griya Prasanti, Tambun, Indonesia yang merupakan kolaborasi akademik antara Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan warga Dukuh Bima Citra. Materi disampaikan melalui pelatihan maupun pendampingan berupa praktik langsung dalam menyusun strategi perencanaan keuangan pribadi dengan menggunakan pendekatan *financial life cycle*. Hasil dari evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan program PkM tersebut menunjukkan bahwa program tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik dan membawa perubahan serta implikasi yang positif khususnya terhadap perilaku dan kognisi keuangan warga Dukuh Bima Citra pada perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya program pelatihan dan pendampingan ini diharapkan bahwa masing-masing warga Dukuh Bima Citra yang terlibat dalam kegiatan PkM ini dapat memahami dan mengaplikasikan perencanaan keuangan pribadi dalam menjaga ketahanan finansial khususnya dalam pemenuhan tujuan keuangan yang bersifat jangka pendek, menengah, dan panjang.

Hasil kegiatan PkM ini dirasakan oleh warga memberikan intervensi khususnya dalam penerapan perencanaan keuangan sehingga mampu meringankan tekanan keuangan dan merencanakan kebutuhan masa depan yang lebih stabil dari sisi finansial. Dengan adanya model perencanaan keuangan yang diberikan selama proses pelatihan dan pendampingan PkM, warga dapat mensimulasikan dalam bentuk adposi manajemen keuangan pribadi dalam mengestimasi pendapatan dan pengeluaran pada *financial life cycle* untuk mencapai efisiensi dan fleksibilitas keuangan sesuai dengan tujuan keuangan. Mitra dalam hal ini adalah warga Dukuh Bima Citra bekerjasama dengan tim PkM Sekolah Tinggi Manajemen PPM secara intens untuk memastikan bahwa program ini berdampak bagi mitra. Program ke depannya diharapkan berupa pelatihan aplikasi digital dengan platform teknologi untuk perencanaan keuangan pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada warga Dukuh Bima Citra, Tambun, Jawa Barat atas partisipasi dan antusiasme yang tinggi terhadap keseluruhan kegiatan PkM Dukuh Bima Citra dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada unit *Research Centre and Case Clearing House (RCCCH)* Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Ketua RW Dukuh Bima Citra yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan PkM beserta Griya Prasanti, Tambun, Jawa Barat yang telah menyediakan lokasi pelaksanaan kegiatan PkM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., Rahman, M. S. A., & Bakar, A. (2015). Financial satisfaction and the influence of financial literacy in Malaysia. *Social Indicators Research*, 120, 137-156.

- Baker, H. K., Goyal, K., Kumar, S., & Gupta, P. (2023). Does financial fragility affect consumer well-being? Evidence from COVID-19 and the United States. *Global Business and Organizational Excellence*, 42(6), 101-119.
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 99-106.
- Hanna, S. D., & Lindamood, S. (2010). Quantifying the economic benefits of personal financial planning. *Financial Services Review*, 19(2).
- Kapoor, J., L. Dlabay, and R.J. Hughes. (2014). *Personal finance*. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Keown, A. J. (2013). *Personal finance*. Pearson.
- Mahapatra, M. S., & Mishra, R. (2020). Behavioral influence and financial decision of individuals: A study on mental accounting process among Indian households. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1827762.
- Mahapatra, M. S., Raveendran, J., & De, A. (2019). Building a model on influence of behavioural and cognitive factors on personal financial planning: A study among Indian households. *Global Business Review*, 20(4), 996-1009.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024, Oktober 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Diakses dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025, Mei 2). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Paiella, M. (2016). Financial literacy and subjective expectations questions: A validation exercise. *Research in Economics*, 70(2), 360-374.
- Palmer, L., Goetz, J. W., & Chatterjee, S. (2009). Expanding financial education and planning opportunities through service-learning. *Financial Services Review*, 18(3), 157-175.
- Safitri, N. W. N., & Wahyudi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya: Studi Kasus Masyarakat Di Labuan Bajo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(9), 1657.
- Tavares, F., Santos, E., & Tavares, V. (2023). Financial literacy in individuals trained in economics, management, finance, and accounting. *Global Business and Organizational Excellence*, 42(5), 111-120.